

**LAPORAN KEBERLANJUTAN TAHUN 2025
PT MODAL VENTURA YCAB (“Perusahaan”)**

A. STRATEGI KEBERLANJUTAN

Strategi Berkelanjutan yang dimiliki oleh Perusahaan antara lain berupa penyesuaian target-target ekonomi sebagai bentuk peningkatan kualitas keadaan sosial dan lingkungan hidup. Strategi keberlanjutan ini juga selaras dengan misi Perusahaan sebagai perusahaan pemerhati segmen sosial tertentu agar dalam upaya usahanya dapat membawa dampak positif bagi kliennya yang menjadi bagian dari masyarakat ekonomi kelas bawah untuk meningkatkan kesejahteraan kehidupannya menjadi lebih baik.

B. KINERJA ASPEK KEBERLANJUTAN

1. Aspek Ekonomi

Kinerja ekonomi Perusahaan dari tahun 2023 sampai tahun 2025 adalah sebagai berikut:

Aspek	2023	2024	2025
Pemberian Pembiayaan kepada Klien	Rp55.843.129.500	Rp61.764.048.800	Rp95.569.169.295
Pendapatan	Rp11.409.683.733	Rp22.540.473.796	Rp18.592.883.267
Laba (Rugi) Bersih	(Rp8.428.922.300)	Rp4.566.755.862	Rp3.520.824.829

2. Aspek Lingkungan Hidup

Perusahaan selalu menghimbau karyawan-karyawannya untuk menerapkan penghematan energi di lingkungan kerja dengan cara mengurangi pemakaian kertas melalui digitalisasi (*paperless system*), listrik (melalui penggunaan lampu hemat energi, kampanye matikan listrik saat tidak digunakan), serta air. Sejak tahun 2020, Perusahaan telah mengimplementasikan kebijakan lingkungan dan melakukan sosialisasi ke seluruh karyawan mengenai langkah-langkah ramah lingkungan yang dapat dilakukan..

3. Aspek Sosial

Perusahaan memiliki misi untuk memberdayakan wanita dengan tujuan untuk membantu memberi dukungan modal agar dapat meningkatkan penghasilan mereka serta meningkatkan kesejahteraan keluarganya. Guna mencapai misi ini, Perusahaan tidak hanya menyalurkan pembiayaan usaha produktif, namun Perusahaan juga secara rutin memberikan pembinaan dan pelatihan kepada klien-klien Perusahaan, untuk meningkatkan kemampuan mereka.

Sejak tahun 2019, Perusahaan juga meluncurkan program beasiswa untuk anak-anak klien yang berprestasi. Program beasiswa ini dilakukan melalui kerja sama dengan pemegang

saham Perusahaan, yaitu Yayasan Cinta Anak Bangsa (“YCAB”). Melalui program beasiswa tersebut, Perusahaan berharap agar keluarga klien dapat meningkatkan taraf hidupnya secara tidak langsung, melalui penambahan kemampuan anak-anak klien agar lebih mudah memperoleh peluang memperoleh pekerjaan dan membantu ekonomi keluarga.

C. PROFIL PERUSAHAAN

1. Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan

Perusahaan adalah bagian dari Grup Usaha Sosial YCAB yang memiliki visi mencapai dunia yang berkembang dan berhasil dengan memberikan cinta, harapan dan kesempatan secara berkelanjutan kepada anak muda dan para ibu untuk membantu mereka merdeka dari kemiskinan yang turun temurun.

Terkait visi tersebut, misi Perusahaan adalah untuk menyediakan layanan finansial yang terintegrasi untuk para ibu pengusaha ultra mikro sehingga para ibu tersebut bisa meningkatkan kesejahteraan keluarga dan kualitas edukasi anak-anak mereka.

2. Identitas

Nama : PT Modal Ventura YCAB
 Alamat : Jl. Surya Mandala I No. 8D, Kedoya Utara, Kebon Jeruk, Jakarta Barat, Indonesia
 No. Telepon : 02158355000
 No. Faksimili : 02158355001
 Email : hello@ycabventures.com
 Website : <http://www.ycabventures.com>

3. Skala Usaha

Skala usaha Perusahaan adalah sebagai berikut:

(a) Total aset per tahun 2025: Rp84.910.738.669; total kewajiban per tahun 2025: Rp20.193.531.391;

(b) Jumlah karyawan Perusahaan per tahun 2025 adalah sebagai berikut:

Tingkat Pendidikan	Tenaga Kerja Tetap			Tenaga Kerja Kontrak		
	Laki-Laki	Perempuan	Total	Laki-Laki	Perempuan	Total
Tingkat Pendidikan Lainnya di Bawah SMA	0	0	0	1	0	1
SMA	0	1	1	20	72	92
Diploma	0	1	1	0	2	2
Sarjana	0	1	1	9	8	17

Pasca Sarjana	0	0	0	0	2	2
Total	0	3	3	30	84	114

(c) Persentase kepemilikan saham adalah sebagai berikut:

Nama Pemegang Saham	Persentase Kepemilikan Saham
Veronica Colondam	66%
Yayasan Cinta Anak Bangsa	24%
Pieter Tanuri	5%
Milanny Halim	2,5%
Stella Maria Tambunan	2,5%

(d) Wilayah Operasional Perusahaan adalah sebagai berikut:

- (i) Jabodetabek;
- (ii) Jawa Barat; dan
- (iii) Jawa Tengah.

4. Produk dan Layanan

Perusahaan menjalankan dua kegiatan usaha utama, yaitu penyertaan untuk perusahaan-perusahaan rintisan dan pembiayaan ultra mikro.

Penyertaan pada perusahaan-perusahaan rintisan dilakukan melalui pembelian saham atau Obligasi Konversi. Perusahaan menarget perusahaan-perusahaan rintisan yang memiliki dampak positif bagi masyarakat. Sebagai wujud nyata dari komitmen Perusahaan untuk mendukung pemberdayaan wanita, Perusahaan juga memberikan pembiayaan kepada perusahaan-perusahaan rintisan yang dipimpin oleh wanita atau mayoritas penerima manfaatnya adalah wanita.

Pembiayaan ultra mikro Perusahaan menarget ibu-ibu wirausaha, dengan tujuan untuk meningkatkan penghasilan ibu-ibu tersebut. Pembiayaan ultra mikro ini memiliki rincian sebagai berikut:

- (a) Jumlah Pinjaman : Rp2.000.000 – Rp70.000.000
- (b) Bunga : 0,7% per minggu atau 2,8% per bulan
- (c) Termin : 20 minggu – 24 bulan

5. Keanggotaan pada Asosiasi

Perusahaan merupakan anggota dari AMVESINDO (Asosiasi Modal Ventura dan Start Up Indonesia).

D. PENJELASAN DIREKSI

1. Kebijakan untuk Merespon Tantangan dalam Pemenuhan Strategi Keberlanjutan

Nilai keberlanjutan Perusahaan adalah menyelaraskan target-target ekonomi Perusahaan dengan peningkatan keadaan sosial dan lingkungan hidup. Guna mengimplementasikan nilai keberlanjutan ini, Perusahaan telah merancang berbagai rencana keberlanjutan untuk dijalankan dalam jangka pendek, menengah, dan panjang.

Sejak penerapan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan di tahun 2025, Perusahaan telah mengimplementasikan tindakan-tindakan berikut ini:

- (a) pengelolaan lingkungan internal Perusahaan yang hemat energi dan ramah lingkungan hidup;
- (b) program pemberian beasiswa kepada anak – anak klien Perusahaan, melalui kerja sama dengan Yayasan Cinta Anak Bangsa;
- (c) kegiatan literasi dan inklusi keuangan terhadap klien Perusahaan;
- (d) melakukan peninjauan dan revisi atas peraturan-peraturan internal;
- (e) pengembangan produk dan/atau jasa keuangan berkelanjutan; dan
- (f) penyesuaian tata kelola sesuai dengan prinsip keuangan berkelanjutan.

2. Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Perbandingan pencapaian kinerja dan target keuangan berkelanjutan Perusahaan adalah sebagai berikut:

No.	Kegiatan	Target	Implementasi
1.	Pengelolaan Lingkungan	Mengurangi penggunaan kertas, air dan listrik	Perusahaan telah berhasil mencapai target ini dengan cara mulai mengimplementasikan digitalisasi, memberikan pelatihan kepada seluruh karyawan untuk melakukan penghematan air dan Listrik, serta pelatihan pemilahan sampah-sampah yang akan dibuang.
2.	Program Beasiswa	Perusahaan tidak menetapkan target spesifik untuk pemberian beasiswa	Perusahaan telah memberikan 81 (delapan puluh satu) beasiswa kepada anak-anak klien.
3.	Literasi dan Inklusi Keuangan	Pelaksanaan kegiatan peningkatan literasi dan inklusi keuangan dengan target masing-masing 1.000 klien.	Perusahaan telah melakukan literasi keuangan kepada Klien sebanyak 85 (delapan puluh lima) kali dalam setahun, dengan kolaborasi bersama Yayasan Cinta Anak Bangsa sebagai penyelenggara. Perusahaan juga berhasil melakukan inklusi keuangan terhadap kurang lebih 13.720 klien.

4.	Pengembangan Produk	Menjajaki produk pembiayaan yang berkelanjutan serta digitalisasi.	Perusahaan memiliki produk keuangan individual yang disesuaikan dengan kemampuan dan risiko usaha Klien. Perusahaan juga telah mulai menggunakan sistem elektronik untuk pengajuan-pengajuan pembiayaan baru agar pengawasan yang efektif dan efisien.
5.	Penyesuaian Tata Kelola	Menjaga Tata Kelola Perusahaan Yang Baik	Perusahaan telah menjaga Tata Kelola Perusahaan Yang Baik selama tahun 2025, dan akan melanjutkan kinerja tata kelola ini di tahun-tahun mendatang.

3. Strategi Pencapaian Target

Guna mencapai target keuangan berkelanjutannya, Perusahaan menerapkan beberapa strategi, antara lain:

- (a) Bekerja sama dengan pihak ketiga yang memiliki pengalaman yang relevan apabila diperlukan. Dalam hal ini, Perusahaan bekerja sama dengan YCAB yang memiliki pengalaman di bidang pendidikan, dalam memberikan beasiswa kepada anak-anak klien dan melaksanakan kegiatan peningkatan literasi;
- (b) menganalisis kebutuhan klien dan melakukan pembuatan atau penyesuaian produk yang tepat sasaran; dan
- (c) melakukan sosialisasi atas prosedur yang baru dan melakukan peninjauan berkala atas pelaksanaan prosedur.

Terlepas dari strategi-strategi yang dilakukan oleh Perusahaan secara internal, keberhasilan target keuangan berkelanjutan juga dipengaruhi oleh faktor eksternal. Dalam pelaksanaan kegiatan keuangan berkelanjutan di tahun 2025, khususnya terkait dengan penyesuaian *ticket size* pembiayaan yang diberikan Perusahaan, maka Perusahaan melakukan sosialisasi terlebih dahulu kepada klien.

E. TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

1. Uraian Tugas Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Penanggung Jawab penerapan keuangan berkelanjutan bertugas untuk membuat rencana aksi keuangan berkelanjutan, mengkoordinasi pelaksanaan setiap kegiatan keuangan berkelanjutan, serta mempersiapkan laporan keberlanjutan.

2. Pengembangan Kompetensi Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Penanggung Jawab penerapan keuangan berkelanjutan telah diberi pelatihan mengenai pengelolaan lingkungan, serta memiliki pemahaman Peraturan Otoritas Jasa Keuangan terkait keuangan berkelanjutan.

3. **Prosedur Manajemen Risiko dalam Penerapan Keuangan Berkelanjutan**

Pada tahun 2025, penerapan manajemen risiko keuangan berkelanjutan yang dilakukan Perusahaan, adalah:

- (a) Mengatur *cash flow* dengan membuat jadwal/skedul pembayaran dan penerimaan, baik dari klien, maupun pihak ketiga;
- (b) Melakukan monitoring lebih ketat terhadap proses penagihan, pencairan pembiayaan dan pengeluaran biaya-biaya;
- (c) Memperhatikan manajemen risiko terhadap kesehatan portofolio, dengan pengetatan standar “*Repayment Rate*”; dan
- (d) Melakukan peninjauan dan revisi atas peraturan-peraturan internal.

4. **Penjelasan Mengenai Pemangku Kepentingan**

- (a) **Pemegang Saham**, Tata Kelola berkelanjutan untuk kepentingan Pemegang Saham, adalah Manajemen berusaha untuk menjaga keberlangsungan dan pengembangan usaha ke arah yang lebih baik, baik secara kinerja maupun kemandirian.
- (b) **Klien**, adalah salah satu Pemangku Kepentingan yang sangat penting diperhatikan perlindungannya, pelayanannya, loyalitasnya dan pertumbuhannya. Oleh karenanya Perusahaan serius dalam pembuatan program-program yang diharapkan dapat mencapai tujuan-tujuan tersebut. Seperti apresiasi kepada klien-klien loyal; santunan bagi klien yang tertimpa musibah; Program beasiswa bagi anak Klien yang berprestasi; tetap memberi peluang kepada Klien dengan keterbatasan/disabilitas; pelaksanaan literasi dan inklusi keuangan sederhana untuk menambah pengetahuan Klien.
- (c) **Karyawan**, Perusahaan memberi kesempatan kepada karyawan berprestasi untuk memiliki peluang jenjang karir yang terbuka sehingga karyawan akan lebih meningkat rasa memilikinya kepada Perusahaan dengan meningkatkan produktifitas yang berdampak kepada perusahaan; Perusahaan juga mulai menerapkan kebijakan “*Stick & Carrot*” sehingga karyawan lebih bertanggung jawab dan semangat kompetisi positif; Perusahaan memperbaiki proses komunikasi antara manajemen atas, menengah dan bawah dengan keterbukaan serta kebiasaan menghormati “Proses”.
- (d) **Regulator**, Perusahaan berusaha selalu memenuhi kewajiban-kewajiban baik yang bersifat *mandatory*, kepatuhan, maupun yang sifatnya “*self assesment*” kepada regulator khususnya dan industri secara umum. Hal ini termasuk pemenuhan laporan-

laporan secara tepat waktu; aktif berpartisipasi dalam asosiasi usaha sejenis; dan memperhatikan isu-isu dan perkembangan industri.

5. **Permasalahan yang Dihadapi, Perkembangan, dan Pengaruh terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan**

Perusahaan menasar klien-klien ultra mikro yang berada di wilayah perkotaan, khususnya yang sulit mendapatkan akses pembiayaan dari lembaga pembiayaan lainnya. Klien-klien tersebut umumnya memiliki usaha mikro dengan latar belakang pendidikan terbatas, sehingga tidak *bankable*. Namun demikian, seiring dengan berkembangnya industri keuangan dan teknologi, banyak dari klien-klien tersebut yang sudah mendapatkan akses pembiayaan dari perusahaan *fintech* dan koperasi. Hal ini mengakibatkan banyak klien kami yang memiliki terlalu banyak pinjaman (*overindebted*) sehingga mereka sulit mengembalikan pembiayaan yang diterima.

Kami melakukan mitigasi risiko atas hal ini dengan cara menyeleksi dengan ketat klien-klien yang kami terima, berdasarkan histori kredit yang kami peroleh dari SLIK.

F. **KINERJA KEBERLANJUTAN**

1. **Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan**

Perusahaan sedang berusaha membangun nilai-nilai budaya baru yang keberlanjutan dengan tujuan membangun iklim usaha yang lebih sehat. Program-program tersebut tercermin dalam hal sebagai berikut:

- (a) Budaya disiplin dalam pelaksanaan tugas sehari-hari, seperti disiplin dalam membuat laporan kegiatan; disiplin menerapkan membuat pertemuan atau rapat-rapat koordinasi dengan para pihak internal perusahaan agar dapat saling memperbarui solusi maupun tindak lanjut terhadap suatu persoalan tertentu; disiplin mengikuti aturan standar kerja tertulis maupun tidak tertulis;
- (b) Budaya jujur dalam bekerja dan berperilaku baik dalam lingkungan Perusahaan maupun di lapangan. Untuk ini, Perusahaan meningkatkan frekuensi pengawasan kepada karyawan dan outlet-outletnya untuk memastikan risiko operasional, risiko usaha, risiko reputasional dapat dimitigasi; dan
- (c) Mengimplementasikan kebijakan pengelolaan lingkungan, dengan tujuan agar karyawan Perusahaan dapat melakukan pengelolaan lingkungan yang baik, di wilayah kantor maupun di rumah.

2. **Kinerja Ekonomi 3 (Tiga) Tahun Terakhir**

Dari tahun 2023 ke tahun 2025, keadaan keuangan Perusahaan mengalami perbaikan dikarenakan Perusahaan berhasil menaikkan jumlah klien dan pembiayaan disalurkan selama tiga tahun terakhir, dan indikator-indikator keuangan penting juga cenderung membaik. Namun demikian, Perusahaan tetap memenuhi seluruh syarat rasio-rasio keuangan yang

diatur dalam Peraturan OJK No. 25 Tahun 2023 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Modal Ventura, serta masih memiliki Tingkat Kesehatan Keuangan dengan status “Sehat”.

Dengan adanya kenaikan kinerja ini, Perusahaan akan tetap berusaha untuk mempertahankan dan bahkan meningkatkan kinerja Perusahaan di tahun-tahun berikutnya.

3. Kinerja Sosial 3 (Tiga) Tahun Terakhir

Selama 3 (tiga) tahun terakhir, Perusahaan selalu berkomitmen untuk meningkatkan inklusi dengan cara menyediakan akses pembiayaan kepada lebih banyak klien, dan juga peningkatan edukasi, dengan memberikan sosialisasi keuangan dan/atau *workshop* pengembangan keahlian kepada klien. Selain itu, Perusahaan juga berinvestasi pada perusahaan-perusahaan rintisan yang menghasilkan dampak sosial positif.

Dalam hubungan dengan karyawan, Perusahaan memberikan kesempatan yang sama bagi setiap orang untuk menjadi karyawan, sepanjang memenuhi kriteria yang dibutuhkan untuk masing-masing jabatan, termasuk berusia dewasa (minimal 18 tahun). Secara khusus, Perusahaan memberikan kesempatan yang sama bagi wanita untuk menjadi karyawan, yang terbukti dengan jumlah karyawan wanita yang lebih banyak daripada karyawan laki-laki (sebagaimana disebutkan di Poin C.3 (b).

Berkaitan dengan kesejahteraan karyawan, Perusahaan telah memenuhi ketentuan Upah Minimum Regional, memberikan kompensasi sesuai peraturan perundang-undangan, dan telah menyediakan tempat kerja yang layak dan aman, serta memberikan pelatihan untuk pengembangan kemampuan karyawan.

Dari segi masyarakat, Perusahaan telah berusaha partisipasi dalam pembangunan ekonomi kelas bawah agar memberikan dampak positif bagi masyarakat melalui kegiatan inklusi, literasi, serta pemberian beasiswa kepada anak-anak klien. Perusahaan juga berusaha meningkatkan akuntabilitas, dan keterbukaan serta memberi kesempatan bagi klien atau masyarakat untuk mengajukan keluhan, yaitu dengan cara menyampaikan langsung ke kantor Perusahaan atau menyampaikan melalui *hotline* atau menyampaikan langsung kepada petugas perusahaan yang berkaitan dengan pelayanan klien.

4. Kinerja Lingkungan

Perusahaan melakukan kegiatan untuk menjaga lingkungan dengan cara mengurangi penggunaan kertas, air dan listrik. Selain itu, Perusahaan juga mendorong karyawan untuk tidak menggunakan alat makan sekali pakai di kantor, guna mengurangi penggunaan plastik.

5. Tanggung Jawab Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan

Pada tahun 2025, Perusahaan masih fokus untuk mengembangkan pembiayaan usaha produktif dengan jumlah yang lebih besar, melalui pemberian pembiayaan secara berkelompok maupun pembiayaan individual dengan *ticket size* yang lebih besar dan periode angsuran setiap 1 (satu) bulan sekali. Di samping itu, Perusahaan juga aktif menjajaki

pemberian investasi dalam bentuk obligasi konversi maupun penyertaan saham terhadap perusahaan-perusahaan rintisan yang memiliki visi dan misi yang sejalan dengan Perusahaan.